

**STUDI PERILAKU KEUANGAN: STUDI DESKRIPTIF PERSEPSI MAHASISWA
TENTANG PERENCANAAN KEUANGAN MAHASISWA DI SURABAYA**

Oleh :

Randi Lukmanto

Liliana Inggrit Wijaya

- Universitas Surabaya -

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi mahasiswa tentang perencanaan keuangan mahasiswa di Surabaya. Topik ini sangat menarik dikarenakan masih jarang nya penelitian di bidang Manajemen Keuangan yang mengeksplor masalah *financial planning*. Hampir semua riset di bidang Manajemen Keuangan lebih banyak mengeksplor tentang pasar modal dan keuangan Korporat, sementara untuk bidang kajian keuangan personal masih sangat terbatas. Oleh karena itu penelitian perencanaan keuangan menurut persepsi mahasiswa dipilih untuk diteliti dalam relevansinya dengan bidang keilmuan keuangan personal (*Personel Finance*) dalam lingkup *Behavioral Finance*. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan distribusi frekuensi, diagram histogram, dan tabulasi silang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *probability sampling* dengan jenis *simpel random sampling*. Data diperoleh secara langsung dari responden yang memenuhi karakteristik populasi yang ditentukan dengan menyebarkan kuesioner. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 251 responden. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya persepsi yang berbeda diantara mahasiswa S-1 tentang perencanaan keuangan. Terkait dengan peminatan perkuliahaan memiliki persepsi yang sama, perbedaan agama didalam perencanaan keuangan memiliki persepsi yang sama, kepentingan didalam melakukan perencanaan keuangan memiliki persepsi yang sama, bantuan dan saran di dalam melakukan perencanaan keuangan memiliki persepsi yang sama, dan terkait dengan lingkungan internal dan eksternal di dalam perencanaan keuangan memiliki persepsi yang sama.

Kata Kunci : Perilaku Keuangan, Perencanaan Keuangan, Peminatan, Perkuliahaan, Lingkungan Internal dan Eksternal.

ABSTRACT

This study aims to determine the students' perceptions about financial planning students' in Surabaya. This topic is very interesting because the limitation of Finance research that has taken the topic of Financial Planning. Mostly finance research tend to put capital market field and corporate finance, meanwhile for the Personal Finance field is very little. Therefore the financial planning research by student perception is chosen by Personal Finance field. Finance). Data processing is performed using a frequency distribution, histogram charts and cross tabulations. The sampling technique used was probability sampling with the type of simple random sampling. Data obtained directly from respondents who meet the specified characteristics of the population by distributing questionnaires. The samples used in this study was 251 respondent. The results of this study showed a different perception among students of S-1 on financial planning. Associated with specialization study have the same perception, religious differences in financial planning has the same perception, interest in financial planning has the same perception, help and advice in financial planning have the same perception, and related with the internal and external environment in financial planning has the same perception

Keywords : *Financial Behaviour, Financial Planing, Specialization Study, Internal and Eexternal Environment.*

PENDAHULUAN

Penelitian di bidang perencanaan keuangan masih sangat terbatas, mengingat hampir semua penelitian di bidang manajemen keuangan lebih banyak mengangkat topik pasar modal dan keuangan korporat, sementara itu penelitian di bidang keuangan personal dengan fokus *Behavioral Finance* belum banyak diteliti. Padahal bidang keuangan personal di negara maju seperti Amerika dan Singapura menjadi suatu ilmu yang banyak diaplikasikan dalam kesejahteraan masyarakat dengan tujuan untuk “*financial freedom*”. Oleh karena itu sudah saatnya perencanaan keuangan keluarga di Indonesia untuk mulai banyak diteliti agar menjadi pedoman bagi keluarga dalam mengelola keuangan keluarga. Kondisi keuangan saat ini tidak dapat diprediksi bagaimana perubahan akan terjadi. Kondisi ini sangat tidak bisa untuk diekspektasikan dalam jangka waktu panjang bagaimana kedepannya. Apakah menjadi lebih baik, tetap atau semakin memburuk. Dengan adanya ketidakpastian ini alangkah baiknya jika setiap orang memiliki perencanaan keuangan untuk masa depannya. Perencanaan keuangan berupa asuransi, lembaga dana pensiun, investasi, utang, pajak, dan proteksi.

Kebutuhan akan jaminan di masa mendatang membuat banyaknya perusahaan asuransi menawarkan jenis-jenis asuransi. Jenis-jenis asuransi tersebut antara lain: asuransi jiwa, asuransi kesehatan, dan asuransi kerugian. Asuransi jiwa adalah suatu perlindungan *financial* apabila tertanggung mengalami musibah sehingga menimbulkan kerugian secara financial bagi diri sendiri dan keluarga atau orang yang berkepentingan. Asuransi jiwa berbeda dengan asuransi kesehatan. Asuransi kesehatan memberikan penggantian biaya kesehatan sebesar jumlah yang ada didalam kontrak polis.

Tabel 1
Pertumbuhan Profesi Perencana Keuangan di Indonesia
2009 – 2011

No.	Member	Tahun	Jumlah
1.	CFP	2009	480
		2010	703
		2011	802
2.	RFP	2009	23
		2010	431
		2011	1264

Sumber: FPSB Indonesia 2012. Data diolah.

Tabel 1 menggambarkan tentang pertumbuhan profesi perencana keuangan di Indonesia. Perencana keuangan di Indonesia merupakan suatu lembaga sertifikasi yang memberikan pengetahuan, kemampuan, dan keahlian dalam menyusun perencanaan keuangan nasabahnya. Sehingga, tujuan keuangan jangka panjang dan jangka pendek nasabahnya dapat tercapai.

Kesadaran masyarakat Indonesia akan pentingnya perencanaan keuangan semakin tinggi terlihat dari pertumbuhan perencana keuangan di Indonesia yang meningkat pada tahun 2009 – 2011 baik RFP maupun CFP. Jika dilihat pada tahun 2009 jumlah perencana

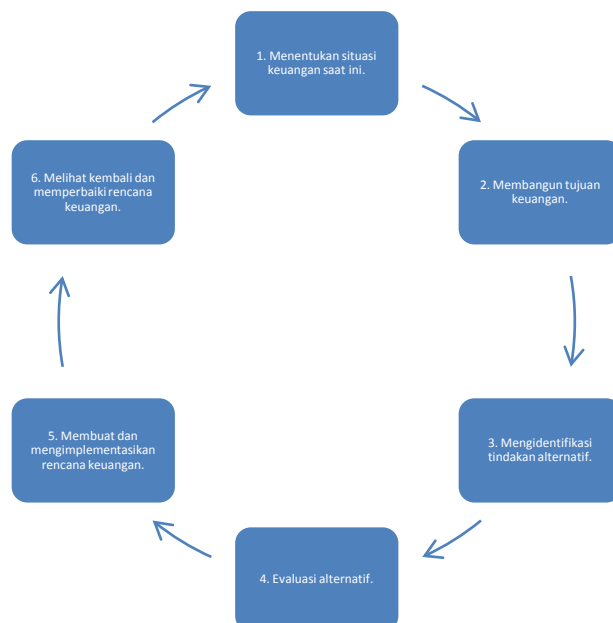
keuangan sangat sedikit dibandingkan dengan tahun 2010 dan 2011 baik dari sisi CFP maupun RFP.

Empirical gap dilihat dari Hasil survey yang dilakukan menurut AC Nielsen dan Citibank (<http://proteksikeuangan.blogspot.com>), mengindikasikan bahwa:

“80% eksekutif muda di Indonesia terancam mengalami masa miskin di hari tua. Dengan usia 30 – 45 tahun beserta take home pay Rp. 15.000.000 per bulan yang berasal dari kalangan profesional, manajer, eksekutif, *bussinesman* yang biasa disingkat (PMEB)”.

Pernyataan diatas mengindikasikan, sebagian besar eksekutif muda di Indonesia seharusnya melakukan perencanaan keuangan. Dengan demikian, perencanaan keuangan menjadi suatu hal yang sangat penting untuk memenuhi kebutuhan masa mendatang. sehingga kebutuhan yang akan mendatang dapat dibiayai dengan dana yang sudah dikumpulkan semenjak saat ini. Namun pada kenyataannya fakta menunjukkan masih sangat sedikitnya masyarakat yang membuat perencanaan keuangan yang disebabkan oleh bermacam-macam alasan termasuk tidak ada waktu, masih muda, pasrah, menganggap tidak penting dan masih ada penunjang financial keluarga (FBSB, 2012).

Financial planing standards board Indonesia (<http://www.fpsbindonesia.net/>) mengatakan bahwa “perencanaan keuangan adalah proses pengembangan strategi untuk membantu nasabah dalam mengelola urusan keuangannya untuk mencapai tujuan – tujuan hidup”. Perencanaan keuangan dapat didefinisikan sebagai pengembangan dan pengimplementasian secara total dan terkoordinasinya perencanaan untuk mencapai tujuan keuangan secara menyeluruh. (Leo Martin, 2010, p.39). Dengan demikian, perencanaan keuangan merupakan proses pengembangan strategi dalam mengelola keuangan melalui manajemen keuangan pribadi yang terencana sehingga, tujuan keuangan dapat dicapai secara menyeluruh.



Gambar 1

Proses Perencanaan Keuangan

(Sumber: Kapoor, 2010, p.3)

Pencapaian tujuan keuangan seseorang memerlukan rencana keuangan. Isi dari rencana keuangan merupakan sasaran – sasaran yang ingin dicapai dan bagaimana harus melakukannya agar tujuan keuangan yang pada awalnya telah dibuat dapat tercapai. Tentunya, rencana keuangan yang dibuat harus disesuaikan dengan kondisi dan situasi keuangan dari orang tersebut.

Salah satu metode yang efektif digunakan untuk menentukan tujuan keuangan adalah metode SMART (Leo, 2010, p.41): (1)Spesifik; (2) *Measurable*; (3) *Achievable*; (4) Realistis; (5) *Time Frame* .Seseorang yang merencanakan keuangan dinamakan perencana keuangan. “Perencana keuangan adalah seseorang yang tugasnya membuat rencana keuangan (baik dalam bentuk lisan maupun tertulis), dimana apabila rencana tersebut dijalankan maka orang yang menjalankannya bisa mencapai tujuan keuangan yang telah ditetapkan.” (Safir Senduk, 2008). Perencana keuangan merupakan seseorang yang ahli dalam bidang perencanaan keuangan dan biasanya seseorang tersebut memiliki gelar *certified financial planer* (CFP).

Perencanaan keuangan yang telah diputuskan tentu akan memberikan dampak bagi kehidupan seseorang tersebut. Dampak yang dapat dirasakan adalah setiap keputusan yang telah dibuat akan berpengaruh pada area–area lain didalam keuangan pribadinya. Contohnya, jika seseorang membeli produk investasi tertentu, mungkin hasil dari investasinya tersebut dapat digunakan untuk membayar biaya sekolah anaknya, atau biaya – biaya lain yang timbul dari ketidakpastian kehidupan kedepannya. Dengan demikian, perencanaan keuangan yang baik adalah perencanaan keuangan yang tidak memiliki konflik kepentingan dengan yang lainnya.

Terlihat pada bagian atas bahwa perencanaan keuangan merupakan sesuatu yang akan meningkat seiring dengan peningkatan jumlah profesi perencana keuangan. profesi perencana keuangan seharusnya dapat melihat faktor spesifik individu. Sehingga, perumusan masalah yang dapat diajukan adalah bagaimana persepsi mengenai perencanaan keuangan berdasarkan jenis kelamin, agama, pendidikan keluarga, nilai akademik, peminatan perkuliahan, media informasi, etnis, tempat tinggal (domisili), dan sumber daya yang dipilih?

Menurut (Gitman, 2009, p.345) “perilaku keuangan merupakan penelitian yang berfokus pada perilaku investor dan dampaknya pada keputusan investasi dan harga saham”. Dalam penelitian ini maka perilaku investor menjadi penelitian yang berfokus pada perilaku mahasiswa dan dampaknya pada keputusan perencanaan keuangan.

Hubungan perencanaan keuangan dengan perilaku keuangan adalah untuk membuat suatu perencanaan keuangan maka akan terdapat faktor psikologis yang akan mempengaruhi tujuan keuangan yang ingin dicapai nasabah misalnya profil risiko. Untuk mencapai tujuan keuangan tersebut maka, akan membutuhkan suatu investasi untuk dapat mencapainya. Investasi tersebut merupakan investasi yang disesuaikan dengan profil resiko nasabah tersebut. Jika nasabah tersebut memiliki profil resiko konservatif (*risk averse*) maka tujuan keuangan tersebut akan lama dicapai karena imbal hasil investasi itu kecil dimana ini disesuaikan dengan profil resiko nasabah tersebut. Profil resiko nasabah tersebut mencerminkan perilaku keuangan nasabah tersebut dalam memilih investasi yang disesuaikan dengan faktor psikologis pribadi.

Faktor sosial ekonomi dan demografis seperti Jenis kelamin, etnis, umur, pendapatan, pendidikan, dan status material. Hal tersebut berpengaruh terhadap kesadaran keuangan seseorang menurut Hira dan Mugenda (1999), Leach *et al.* (1999), Joo dan Grable (2004) dalam Sabri, Cook dan Gudmunson (2012). Kesadaran keuangan memiliki hubungan positif terhadap umur, pendapatan, dan tingkat pendidikan. Penelitian terakhir pada kesadaran keuangan mahasiswa menemukan jenis kelamin, umur, etnis, dan pendapatan keluarga positif berhubungan dengan kesadaran keuangan menurut Xiao *et al.* (2009), Shim *et al.* (2010) dalam Sabri, Cook dan Gudmunson (2012). Faktor faktor ini membawa pengaruh bagi seseorang yang melakukan perencanaan keuangannya.

Jenis kelamin menurut Rahmawati (2004) adalah perbedaan yang tampak antara laki-laki dan perempuan apabila dilihat dari nilai dan tingkah laku. Adanya perbedaan jenis kelamin membuat pria dan wanita akan berbeda didalam melakukan perencanaan keuangan. Pria cenderung lebih memiliki kepentingan dalam hal pemikiran masa mendatang yang lebih pendek dibandingkan dengan wanita. Oleh karena itu, pria lebih suka dalam hal tantangan contohnya melakukan investasi untuk kehidupan di masa mendatang dengan memilih investasinya pada risiko yang tinggi. Wanita tertarik dalam hal keuangan, dan memiliki sifat yang kuat dalam melakukan penghematan serta memiliki sifat dalam hal perencanaan yang lebih kuat dibandingkan dengan pria. Ketika wanita merasa bahwa pendapatan yang dimilikinya mencukupi untuk jangka waktu yang pendek maka wanita lebih percaya diri dalam mengeluarkan uangnya untuk memenuhi kebutuhannya saat ini contohnya adalah *fashion*. Pernyataan ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Grace *et al.* (2010) dalam Sabri, Cook dan Gudmunson (2012).

Kemampuan akademik yang tinggi yang sesuai dengan peminatan perkuliahan dapat terlihat pada indeks pengetahuan kumulatif yang seharusnya dapat mencerminkan kemampuan mahasiswa menurut Chen dan Velope (1989, 2002), Sabri *et al.* (2010), Shim *et al.* (2009) dalam Sabri, Cook dan Gudmunson (2012). Mahasiswa yang memiliki nilai akademik yang bagus dapat memproses informasi yang ada serta mempelajari dan menerapkan informasi yang ada dalam perencanaan keuangan pribadinya. Kesuksesan mahasiswa yang menerapkan manajemen keuangan pribadi tentu akan dapat meningkatkan kompetensi bagi dirinya sendiri. yang mana akan, meningkatkan pemahaman pembelajaran tentang keuangan pribadi.

Mendiskusikan keuangan dengan keluarga memiliki pengaruh yang positif terhadap kesadaran keuangan. termasuk didalamnya aspek yang penting meliputi peningkatan pengetahuan dan pengalaman mengenai manajemen keuangan pribadi diantara mahasiswa Malaysia menurut Sabri *et al.* (2010) dalam Sabri, Cook dan Gudmunson (2012). Hasil dari penelitian sebelumnya melaporkan bahwa keluarga yang lebih sering membicarakan mengenai keuangan dengan anaknya, maka, anaknya akan lebih mengetahui tentang keuangan pribadi begitu juga dengan mahasiswa menurut Shim *et al.* (2009). Peng *et al.* (2007) dalam Sabri, Cook dan Gudmunson (2012) menemukan, mahasiswa yang memiliki akun tabungan di bank sebelum umur 18 tahun memiliki pengetahuan investasi yang lebih baik, dibandingkan dengan mahasiswa yang belum memiliki akun tabungan sebelum umur 18 tahun. Kotlikof dan Bernheim (2001) dalam Sabri, Cook dan Gudmunson (2012) menemukan

individu yang memiliki akun bank, dan investasi ketika masih kecil, maka pada saat dewasa mereka akan menyisihkan pendapatan mereka lebih banyak.

Keluarga sebagai agen sosialisasi keuangan utama memiliki pengaruh terhadap kesadaran keuangan anaknya menurut Williams (2009). Keluarga suka berbicara pada anaknya mengenai informasi keuangan karena keluarga ingin anaknya memiliki pengetahuan yang kuat mengenai keuangan personal untuk dapat membantu dalam kehidupan masa mendatang. Pendidikan keluarga (ayah) menurut Chen dan Volpe (1998) ; Lusardi, Mitchell, dan Curto (2010) yaitu seorang ayah dengan tingkatan pendidikan yang lebih tinggi akan lebih mengetahui keuangan personal dibandingkan dengan pendidikan rendah. Dengan demikian, akan berpengaruh pada perilaku kredit dan tabungan anaknya.

Penelitian sebelumnya menampilkan keluarga, rekan, media cetak, TV komersial, dan pendidikan formal merupakan agen sosialisasi konsumen yang penting menurut Moschis dan Churchill (1978), Moschis (1987) dalam Sabri, Cook dan Gudmunson (2012). Danes (1994) dalam Sabri, Cook dan Gudmunson (2012) mendefinisikan sosialisasi konsumen sebagai “proses untuk memperoleh dan meningkatkan nilai, sikap, standar, norma, pengetahuan, dan perilaku yang berkontribusi pada kelayakan dan kesadaran keuangan”.

Sebagai agen sosialisasi, keluarga memiliki peran serta pengaruh yang signifikan pada anaknya sebagai pembelajaran didalam perilaku konsumen menurut Caruana dan Vasilopoulos (2003), Lachance dan Legault (2007), dan Hayta (2008) dalam Sabri, Cook dan Gudmunson (2012). Keluarga merupakan kunci sumber daya keuangan bagi remaja dan mahasiswa menurut Pinto *et al.* (2005), Lyons *et al.* (2006), Peng *et al.* (2007) dalam Sabri, Cook dan Gudmunson (2012). Selanjutnya, keluarga memainkan peran yang signifikan didalam membentuk perilaku dan nilai keuangan menurut Pinto *et al.* (2005) dalam Sabri, Cook dan Gudmunson (2012).

Komunitas berkontribusi efektif dalam pembelajaran mengenai nilai uang dan motivasi sosial menurut Moschis dan Churchill (1978), Hayta (2008). Lachance dan Legault (2007) dalam Sabri, Cook dan Gudmunson (2012) menemukan komunitas secara signifikan berhubungan dengan sikap dan perilaku konsumsi mahasiswa.

Pada saat sekolah, guru memainkan peran yang penting didalam membentuk perilaku konsumsi siswanya menurut Ozgen (1995) dalam Sabri, Cook dan Gudmunson (2012). Siswa mengeluarkan waktunya lebih banyak di sekolah dengan temannya begitu juga dengan keluarga. Menurut Varcoe *et al.* (2001) dalam Sabri, Cook dan Gudmunson (2012), tersedianya informasi pada saat sekolah mengenai ekonomi memberikan dampak yang penting didalam memperoleh dan membentuk keterampilan, serta perilaku yang berhubungan dengan konsumsi.

Media seperti radio, televisi, koran dan internet juga memainkan peran yang penting didalam sosialisasi ekonomi remaja menurut Hayta (2008), Koonce *et al.* (2008), Varcoe *et al.* (2010). Menurut Lachance dan Legault (2007) dalam Sabri, Cook dan Gudmunson (2012) menemukan media (televisi, internet, majalah, dan koran) merupakan pengaruh sosial yang penting kedua pada mahasiswa dan ini akan membangun perilaku konsumsi.

Informasi (Bodnar, 2000, p.1) merupakan data yang diolah sehingga dapat dijadikan dasar untuk mengambil keputusan yang tepat. Media informasi akan membuat seseorang untuk meninjau ulang perencanaan keuangan yang telah dibuatnya jika seseorang merasa

perencanaan keuangan yang telah dibuat sebelumnya salah atau diharuskannya penyesuaian dengan informasi lain yang terkait dengan perencanaan keuangan contohnya harga kebutuhan pokok. Dengan mendapatkan informasi dari berbagai media informasi maka, seseorang tersebut akan menerima informasi dan memilih informasi yang benar dan sesuai dengan kebutuhan perencanaan keuangan.

Peminatan perkuliahan berpengaruh terhadap perencanaan keuangan menurut Leach *et all* (1999) dalam Sabri, Cook dan Gudmunson (2012). Mahasiswa ekonomi dibandingkan dengan mahasiswa lain seharusnya lebih mengerti dalam hal menyusun dan mengetahui aspek – aspek keuangan yang harus direncanakan. Tetapi, tidak menutup kemungkinan bahwa mahasiswa dengan peminatan perkuliahan selain ekonomi dapat menyusun perencanaan keuangan. Mahasiswa dengan peminatan perkuliahan selain ekonomi, dapat menyusun perencanaan keuangannya dengan memanfaatkan media informasi yang ada serta dapat juga memanfaatkan cara dengan bertanya kepada ahli perencanaan keuangan, sesama mahasiswa atau umum tentang bagaimana cara menyusun perencanaan keuangan yang benar.

Pendidikan merupakan proses merubah sikap dan tata perilaku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan, proses, cara, perbuatan mendidik (Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, 2002, p.263). Pendidikan yang berkualitas dapat dilihat dari mana asal pendidikan seseorang. Sehingga, pendidikan berkaitan dengan dimana seseorang itu menetap. Jika seseorang menetap dimana masih sangat kurangnya fasilitas umum, pendidikan yang berkualitas, serta kurangnya akses informasi maka akan membuat seseorang tersebut menjadi kurang memahami kesadaran keuangan yang berdampak pada perencanaan keuangan menurut Hirra dan Mugenda, (1999); Joo dan Grable (2004) dalam Sabri, Cook dan Gudmunson (2012). Tempat tinggal atau domisili berpengaruh terhadap perencanaan keuangan. Contohnya, dalam lingkungan tempat tinggal tersebut tidak ada fasilitas untuk berinvestasi seperti: perbankan, asuransi, lembaga keuangan dan perusahaan dana pensiun. Tidak adanya fasilitas yang mendukung seseorang untuk merencanakan keuangan kedepannya, maka akan membuat seseorang untuk tidak terlalu memikirkan pentingnya perencanaan keuangan.

Pengalaman konsumsi mempengaruhi bagaimana seseorang mengeluarkan dan menganggarkan pengeluarannya untuk konsumsi yang akan dilakukannya. Penganggaran yang besar terhadap aspek ini akan mempengaruhi perencanaan keuangan yang pada akhirnya akan mempengaruhi tujuan keuangan. Ketika seseorang memiliki pola pengalaman konsumsi yang lebih besar dibandingkan dengan pola *saving* maka tujuan keuangan yang telah ditetapkan diawal bisa saja akan tercapai atau mungkin tercapainya akan semakin lama dari waktu yang telah ditentukan.

Meskipun tidak dapat diidentifikasi, salah satu aspek penting yang memegang peranan didalam sosialisasi konsumen adalah agama. Agama merupakan faktor yang penting bagi mahasiswa Malaysia. Bailey dan Sood (1993) dalam Sabri, Cook dan Gudmunson (2012) memeriksa efek hubungan agama pada perilaku keuangan dan kesadaran keuangan dan menemukan variasi didalam konsumen didalam kelompok perbedaan agama. Berberapa penelitian memeriksa dampak agama pada perilaku keuangan, dan kesadaran keuangan. Agama berperan sangat penting didalam mempengaruhi bagaimana individu mengatasi transisi kehidupan.

Agama memegang peranan penting dalam kehidupan pribadi maupun masyarakat, dan berpengaruh pada semua bidang kehidupan termasuk juga dalam perencanaan keuangan. Hukum waris didalam agama islam diatur dalam bentuk yang teratur dan adil. Dikarnakan adanya warisan hubungan saudara bisa jadi akan menimbulkan konflik. Tetapi, hal tersebut dapat dicegah jika pewaris (orang yang meninggal/pemilik harta) menyiapkan terlebih dahulu pembagian waris (*estate planing*) selama seseorang tersebut masih hidup. Dengan mempersiapkan pembagian waris sudah dapat terlihat bahwa, seseorang tersebut sudah melakukan perencanaan keuangan. Aidil Madjid (<http://www.pesona.co.id/karier.uang/keuangan.bisnis>) mengatakan “*estate planing* bukan berarti perencanaan atas harta rumah atau *real estate* melainkan perencanaan komperhensif atas harta waris keluarga, termasuk pajak atas warisan maupun penunjukan perwalian, serta lembaga investasi”.

Agama adalah sistem nilai yang mengatur hubungan manusia dan alam semesta yang berkaitan dengan keyakinan (<http://id.scribd.com/doc/106851435/Pengertian-Agama-Menurut-Para-Ahli>). Semua agama di Indonesia berfokus pada mencintai sesama makhluk hidup dan perdamaian. Populasi muslim lebih berorientasi pada kualitas, perfeksionis, dan sangat loyal terhadap suatu merek menurut Kamarudin (2007) dalam Sabri, Cook dan Gudmunson (2012). Nilai – nilai tradisional salah satunya adalah peduli terhadap orang lain. Agama protestan lebih banyak dipercayai Oleh etnis Tionghoa – Indonesia. Etnis merupakan hasil dari adanya pengaruh yang berasal dari luar kelompok menurut Rex dalam Simatupang (2003). Mokhlis (2009) dalam Sabri, Cook dan Gudmunson (2012) mengatakan konsumen dengan etnis Tionghoa diidentifikasi lebih menyukai merek dan adanya kesadaran akan *fashion*, sangat menikmati belanja, dan sangat memilih pada kualitas. Perbedaan etnis atau suku mempengaruhi kepercayaan, nilai, dan perilaku yang berkontribusi pada keuangan.

Tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah untuk menggambarkan persepsi perencanaan keuangan berdasarkan jenis kelamin, agama, pendidikan keluarga, nilai akademik, peminatan perkuliahan, media informasi, etnis, tempat tinggal, dan sumber daya yang dipilih.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang akan digunakan adalah deskriptif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan presepsi perencanaan keuangan berdasarkan jenis kelamin, agama, pendidikan keluarga, nilai akademik, peminatan perkuliahan, media informasi, etnis, tempat tinggal (domisili), dan sumber daya yang dipilih. Pada penelitian ini data dianalisis dengan menggunakan *software* SPSS 18 dengan melihat distribusi frekuensi, diagram histogram, beserta tabulasi silang. Pendekatan yang digunakan didalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan ini memandang realitas sebagai tunggal dan tetap. Aplikasi penelitian ini merupakan aplikasi penelitian terapan. Hasil dari penelitian ini dapat digunakan untuk menyusun implementasi, dan alternatif saran–saran tindakan dalam menyelesaikan suatu masalah. Teknik penelitian yang digunakan adalah survei. Teknik ini menggunakan keusioner sebagai instrumen utama dalam mengumpulkan data.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dimana sumber datanya didapatkan dengan memberikan kuesioner kepada sekelompok mahasiswa untuk

mengetahui perbedaan persepsi perencanaan keuangan berdasarkan jenis kelamin, agama, pendidikan keluarga, nilai akademik, peminatan perkuliahan, media informasi, etnis, tempat tinggal (domisili), dan sumber daya yang dipilih. Aras pengukuran yang digunakan didalam penelitian ini adalah nominal. Pada aras pengukuran ini angka yang digunakan hanya sebagai pengkodean saja, dan tidak memiliki makna. Aras ini digunakan untuk mengkodekan identitas responden. Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah *attitude rating scale* yang termasuk dalam *the likert scale*. *The likert scale* mengukur perilaku responden dengan cara mengetahui kekuatan pernyataan atas persetujuan atau penolakan terhadap suatu pernyataan (Zikmund, *Bussiness research methods*, 8 edition). Skala pengukuran *the likert scale* adalah dengan menggunakan skala ordinal.

Target populasi yang digunakan dalam penelitian ini memiliki karakteristik yang sama yaitu mahasiswa yang terdaftar di universitas yang cakupan letaknya berada di wilayah Surabaya. Karakteristik sampel yang digunakan didalam penelitian ini adalah mahasiswa yang terdaftar di universitas yang cakupan letaknya berada di wilayah Surabaya, jenjang yang diambil adalah hanya yang terdaftar sebagai mahasiswa S1, untuk jenjang (D1, D2, D3, S2, S3, Profesi) tidak masuk didalam responden yang akan disurvei. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *probability sampling*, teknik ini mempunyai data pasti tentang ukuran populasi mahasiswa di Surabaya. Metode yang digunakan adalah *simple random sampling*, pengambilan sampel dilakukan atas dasar pertimbangan yang menganggap unsur – unsur yang dikehendaki telah ada dalam anggota sampel yang diambil. Jumlah sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini berdasarkan pada rumus (Snedecor GW & Cochran WG, (1967); Lemeshowb dkk, (1997):

$$n = \frac{z_{1-\alpha/2}^2 \cdot p \cdot (1 - p) \cdot N}{d^2 \cdot (N - 1) + z_{1-\alpha/2}^2 \cdot p \cdot (1 - p)}$$

Hasil jumlah sampel dalam rumus tersebut adalah 196 responden. namun, untuk dapat menggambarkan data dengan lebih jelas maka responden yang disurvei dalam penelitian ini adalah 251 responden.

Prosedur pengumpulan data dilakukan dengan cara:

1. Mempersiapkan kuesioner, kuesioner yang dibuat berdasarkan indikator–indikator penelitian yang harus dijawab oleh responden.
2. Membagikan kuesioner kepada responden yang merupakan mahasiswa S1 yang terdaftar di universitas yang cakupan letaknya berada di wilayah Surabaya.
3. Memberikan pengarahan kepada responden mengenai maksud dan tujuan penelitian serta tata cara pengisian kuesioner.
4. Pengisian kuesioner oleh responden.
5. Mengumpulkan kuesioner yang telah diisi.
6. Memberi nomer urut pada kuesioner yang layak.
7. Mengelolah data yang telah terkumpul untuk kepentingan penelitian.
8. Membuat tabulasi data. Tabulasi data merupakan langkah memasukan data berdasarkan hasil penggalan data di lapangan untuk memperoleh nilai suatu indikator.

Setelah data terkumpul dan diseleksi secara cermat dan akurat, selanjutnya data diolah dengan menggunakan metode:

1. Distribusi Frekuensi

Data yang telah terkumpul melalui pembagian kuesioner kemudian diolah menggunakan statistik deskriptif yang akan ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi. Distribusi frekuensi berarti data dibagi kedalam beberapa kelompok dan dinyatakan atau diukur dalam bentuk presentase. Cara ini dilakukan untuk mengetahui kelompok mana yang paling banyak jumlahnya yang ditunjukkan oleh nilai presentase tertinggi dan kelompok mana yang paling sedikit jumlahnya serta ditunjukkan oleh nilai presentase terendah.

2. Diagram Histogram

Distribusi frekuensi disampaikan dalam bentuk diagram histogram yang sesuai dengan data yang diperoleh. Diagram histogram digunakan untuk menggambarkan pilihan jawaban terbanyak dari setiap pernyataan, sehingga data yang ditampilkan lebih jelas dan lebih mudah diidentifikasi.

3. Tabulasi Silang

Tabulasi silang dibuat untuk beberapa karakteristik responden. Tabel tabulasi silang akan menggambarkan dengan lebih jelas dan memperlihatkan perbedaan responden tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perilaku keuangan menjelaskan mengenai perilaku responden yang dilihat berdasarkan jawaban yang telah dipilih responden melalui pernyataan – pernyataan yang telah diberikan melalui kuesioner.

Tabel 2
Perilaku Keuangan Berdasarkan Peminatan Perkuliahaan

		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>
<i>Valid</i>	1 (Sangat Tidak Setuju)	7	2,8	2,8
	2 (Tidak Setuju)	49	19,5	19,5
	3 (Setuju)	132	52,6	52,6
	4 (Sangat Setuju)	63	25,1	25,1
	Total	251	100,0	100,0

Sumber: Data Primer, diolah.

Tabel 2 menunjukkan seberapa besar responden setuju dengan pernyataan peminatan perkuliahan yang dipilih akan berpengaruh terhadap proses perencanaan keuangan yaitu sebanyak 132 orang (52,6%). Sebanyak 7 orang (2,8%) tidak setuju dengan pernyataan tersebut. Responden yang menjawab tidak setuju dengan pernyataan tersebut sebanyak 49 orang (19,5%). Sebanyak 63 orang (25,1%) sangat setuju dengan pernyataan tersebut.

Peminatan perkuliahan yang dipilih contohnya ekonomi dan bisnis. Mahasiswa peminatan perkuliahan ekonomi dan bisnis akan lebih memahami dan mendetail dalam membuat perencanaan keuangan. sehingga, Proses pendidikan yang dialami akan membawa pada proses dalam membuat perencanaan keuangan yang lebih mendetail.

Tabel 3
Perilaku Keuangan Berdasarkan Agama

		<i>Frequen cy</i>	<i>Perc ent</i>	<i>Valid Percent</i>
<i>Valid</i>	1 (Sangat Tidak Setuju)	53	21,1	21,1
	2 (Tidak Setuju)	145	57,8	57,8
	3 (Setuju)	39	15,5	15,5
	4 (Sangat Setuju)	14	5,6	5,6
	Total	251	100, 0	100,0

Sumber: Data Primer, diolah.

Tabel 3 menunjukkan sebgaiian besar responden tidak setuju dengan pernyataan adanya perbedaan agama akan mempengaruhi didalam proses perencanaan keuangan sebanyak 145 orang (57,8%). Sebanyak 53 orang (21,1%) tidak setuju dengan pernyataan tersebut. Sebanyak 39 orang (15,5%) setuju dengan pernyataan tersebut. dan, sebanyak 14 orang (5,6%) sangat setuju dengan pernyataan tersebut. Agama sebagai suatu keyakinan manusia akan adanya tuhan. Didalam beragama ada perbedaan nilai antara suatu agama dengan agama yang lainnya. Namun, dalam proses pembuatan perencanaan keuangan perbedaan agama bukan merupakan sesuatu yang dianggap mempengaruhi didalam proses perencanaan keuangan.

Tabel 4
Perilaku Keuangan Berdasarkan Kepentingannya

		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>
<i>Valid</i>	1 (Sangat Tidak Setuju)	2	0,8	0,8
	2 (Tidak Setuju)	11	4,4	4,4
	3 (Setuju)	94	37,5	37,5
	4 (Sangat Setuju)	144	57,4	57,4
	Total	251	100, 0	100,0

Sumber: Data Primer, diolah.

Tabel 4 menunjukkan sebagian besar sangat setuju dengan pernyataan perencanaan keuangan merupakan suatu hal yang penting untuk dilakukan yaitu sebanyak 144 orang (57,4%). Sebanyak 2 orang (0,8%) sangat tidak setuju dengan pernyataan tersebut. sebanyak 11 orang (4,4%) tidak setuju dengan pernyataan tersebut. sebanyak 94 orang (37,5%) setuju

dengan pernyataan tersebut. Perencanaan keuangan merupakan sesuatu yang penting untuk dilakukan karena adanya antisipasi terhadap kehidupan di masa mendatang yang tidak dapat dipastikan dengan benar dan tepat.

Tabel 5
Perilaku Keuangan berdasarkan Keahlian dan Pengetahuan dalam Perencanaan Keuangan

		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>
<i>Valid</i>	1 (Sangat Tidak Setuju)	1	0,4	0,4
	2 (Tidak Setuju)	20	8,0	8,0
	3 (Setuju)	137	54,6	54,6
	4 (Sangat Setuju)	93	37,1	37,1
	Total	251	100,0	100,0

Sumber: Data Primer, diolah.

Tabel 5 menunjukkan seberapa besar responden setuju dengan pernyataan memiliki keahlian dan pengetahuan terhadap perencanaan keuangan merupakan suatu hal yang penting didalam merencanakan keuangan yaitu sebanyak 137 orang (54,6%). Sebanyak 1 orang (0,4%) sangat tidak setuju dengan pernyataan tersebut. sebanyak 20 orang (8%) tidak setuju dengan pernyataan tersebut. Sebanyak 93 orang (37,1%) sangat setuju dengan pernyataan tersebut. Keahlian dan pengetahuan dalam pembuatan perencanaan keuangan merupakan kemampuan yang harus dimiliki setiap orang yang membuat perencanaan keuangan. jika terjadi kesalahan karena tidak memiliki keahlian dan pengetahuan, maka tujuan yang ditetapkan tidak akan tercapai.

Tabel 6
Perilaku Keuangan Berdasarkan Bantuan dan Saran Perencanaan Keuangan

		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>
<i>Valid</i>	1 (Sangat Tidak Setuju)	5	2,0	2,0
	2 (Tidak Setuju)	72	28,7	28,7
	3 (Setuju)	128	51,0	51,0
	4 (Sangat Setuju)	46	18,3	18,3
	Total	251	100,0	100,0

Sumber: Data Primer, diolah.

Tabel 6 menunjukkan sebagian besar responden setuju dengan pernyataan dalam melakukan perencanaan keuangan lebih baik meminta bantuan serta saran dari ahli perencanaan keuangan untuk melakukannya dibandingkan dengan melakukannya secara individu yaitu sebanyak 128 orang (51%). Sebanyak 5 orang (2%) sangat tidak setuju dengan

pernyataan tersebut. sebanyak 72 orang (28,7%) tidak setuju dengan pernyataan tersebut. Sebanyak 46 orang (18,3%) sangat setuju dengan pernyataan tersebut. Kesalahan di dalam membuat perencanaan keuangan mengakibatkan rencana yang telah disusun tidak akan tercapai. Untuk menghindari kesalahan tersebut maka, seseorang yang belum memiliki keahlian dan pengetahuan dalam perencanaan keuangan akan lebih baik untuk meminta bantuan serta saran dari perencana keuangan yang terampil dan ahli dalam membuat perencanaan keuangan.

Tabel 7
Perilaku Keuangan berdasarkan Jenis Kelamin

		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>
<i>Valid</i>	1 (Sangat Tidak Setuju)	45	17,9	17,9
	2 (Tidak Setuju)	75	29,9	29,9
	3 (Setuju)	87	34,7	34,7
	4 (Sangat Setuju)	44	17,5	17,5
	Total	251	100,0	100,0

Sumber: Data Primer, diolah.

Tabel 7 menunjukkan dari 251 responden 87 orang (34,7%) setuju dengan pernyataan perbedaan jenis kelamin mempengaruhi didalam proses perencanaan keuangan. Sebanyak 45 orang (17,9%) sangat tidak setuju dengan pernyataan tersebut. sebanyak 75 orang (29,9%) tidak setuju dengan pernyataan tersebut. sebanyak 44 orang (17,5%) sangat setuju dengan pernyataan tersebut. Wanita dan pria memiliki perbedaan didalam pemikiran tentang kondisi di masa mendatang. Pria lebih berani mengambil risiko dan melihat situasi secara lokal. Pria menganggap, masa mendatang merupakan sesuatu yang belum terlalu penting untuk dipikirkan dan lebih baik untuk melihat kondisi yang ada saat ini. Berbeda dengan wanita, wanita lebih memikirkan pada hal – hal yang kecil dan detail, tidak berani mengambil risiko, dan lebih menyukai mewariskan pada generasi selanjutnya. (www.andipandora.com diunduh pada 6 November 2013).

Tabel 8
Perilaku Keuangan Berdasarkan Etnis

		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>
<i>Valid</i>	1 (Sangat Tidak Setuju)	38	15,1	15,1
	2 (Tidak Setuju)	96	38,2	38,2
	3 (Setuju)	94	37,5	37,5
	4 (Sangat Setuju)	23	9,2	9,2
	Total	251	100,0	100,0

Sumber: Data Primer, diolah.

Tabel 8 menunjukkan 96 orang (38,2%) tidak setuju dengan pernyataan adanya perbedaan etnis mengakibatkan adanya perbedaan dalam melakukan perencanaan keuangan. Sebanyak 38 orang (15,1%) sangat tidak setuju dengan pernyataan tersebut. Sebanyak 94 orang (37,5%) setuju dengan pernyataan tersebut. Sebanyak 23 orang (9,2%) sangat setuju dengan pernyataan tersebut. Etnis dipengaruhi terhadap nilai – nilai kehidupan masa lalu seperti perbedaan ras asal, sejarah silsilah keluarga, letak geografis, dan kebudayaan. Adanya perbedaan etnis antara seseorang dengan orang lain tidak mengakibatkan perbedaan dalam perencanaan keuangan. Karena etnis hanya sebagai identitas antara satu orang dengan orang lain. Maka, identitas tersebut bukan merupakan suatu perbedaan dalam melakukan perencanaan keuangan.

Tabel 9
Perilaku Keuangan Berdasarkan pendidikan Keluarga

		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>
<i>Valid</i>	1 (Sangat Tidak Setuju)	38	15,1	15,1
	2 (tidak Setuju)	97	38,6	38,6
	3 (Setuju)	86	34,3	34,3
	4 (Sangat Setuju)	30	12,0	12,0
	Total	251	100,0	100,0

Sumber: Data Primer, diolah.

Tabel 9 menunjukkan 97 orang (38,6%) tidak setuju dengan pernyataan pendidikan keluarga (ayah) mempengaruhi didalam proses melakukan perencanaan keuangan. Sebanyak 38 orang (15,1%) sangat tidak setuju dengan pernyataan tersebut. Sebanyak 86 orang (34,3%) setuju dengan pernyataan tersebut. Sebanyak 30 orang (12%) sangat setuju dengan pernyataan tersebut. Walaupun pendidikan keluarga tinggi, ini tidak menjamin bahwa perencanaan keuangan yang dibuat dipengaruhi oleh pendidikan keluarga (Ayah). Pendidikan yang dicapai sebagai status yang seseorang capai. Perencanaan keuangan pribadi merupakan suatu rencana yang dibuat oleh pribadi masing–masing dengan tujuan yang telah ditetapkan. Kemungkinan seorang ayah menganggap bahwa jika anaknya sudah menjadi mahasiswa maka anak tersebut sudah dianggap dewasa dan mampu untuk membuat perencanaan keuangan pribadinya.

Tabel 10
Perilaku Keuangan Berdasarkan Lingkungan Internal Eksternal

		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>
<i>Valid</i>	1 (Sangat Tidak Setuju)	3	1,2	1,2
	2 (Tidak Setuju)	27	10,8	10,8
	3 (Setuju)	156	62,2	62,2
	4 (Sangat Setuju)	65	25,9	25,9
	Total	251	100,0	100,0

Sumber: Data Primer, diolah.

Tabel 10 menunjukkan sebagian besar 156 orang (62,2%) setuju dengan pernyataan lingkungan internal dan eksternal banyak mempengaruhi secara signifikan terhadap perilaku konsumen yang berkontribusi pada perencanaan keuangan. Sebanyak 3 orang (1,2%) sangat tidak setuju dengan pernyataan tersebut. Sebanyak 27 orang (10,8%) tidak setuju dengan pernyataan tersebut. Sebanyak 65 orang (25,9%) sangat setuju dengan pernyataan tersebut. Pendapat keluarga, teman, kelompok, komunitas mempengaruhi perencanaan keuangan. Contohnya adalah komunitas mobil mewah. Seseorang yang masuk didalam komunitas mobil mewah tentu akan mengikuti tren pergerakan mobil mewah dan tren anggota komunitasnya. Untuk dapat mengikuti tren tersebut, seseorang akan menganggarkan dana untuk komunitas akan lebih besar dibandingkan dengan anggaran lainnya seperti membeli mobil mewah keluaran terbaru. Contoh diatas terlihat bagaimana komunitas dapat mempengaruhi perencanaan keuangan seseorang.

Pembahasan persepsi mahasiswa tentang perencanaan keuangan di Surabaya dapat dijelaskan berdasarkan pada perilaku keuangan responden. Identifikasi terhadap perilaku ini menjelaskan persepsi mahasiswa tentang perencanaan keuangan di Surabaya.

Berdasarkan jawaban kuesioner sebagian besar responden setuju terhadap adanya peminatan perkuliahan yang dipilih akan berpengaruh terhadap proses perencanaan keuangan (52,6%). Peminatan perkuliahan yang dipilih contohnya ekonomi dan bisnis, akan membuat mahasiswa dengan peminatan perkuliahan ekonomi dan bisnis lebih mengerti mengenai perencanaan keuangan dibandingkan dengan mahasiswa dengan latar pendidikan yang bukan berasal dari ekonomi dan bisnis. Namun, tidak menutup kemungkinan mahasiswa dari pendidikan selain ekonomi dan bisnis mampu untuk melakukan perencanaan keuangan.

Selain berhubungan dengan peminatan perkuliahan, dalam penelitian ini juga membahas mengenai adanya perbedaan agama yang akan mempengaruhi didalam proses perencanaan keuangan. sebagian besar responden tidak setuju dengan pernyataan tersebut (57,8%). Agama secara umum berbeda. Namun, nilai – nilai yang ada di setiap agama hampir sama yaitu mengajarkan tentang kebaikan kehidupan. Khusus dalam hubungannya dengan perencanaan keuangan, perbedaan agama antara satu responden dengan responden lainnya tidak menyebabkan adanya perbedaan dalam hal perencanaan keuangan.

Berdasarkan pada kepentingan didalam melakukan perencanaan keuangan, terlihat sebagian besar responden sangat setuju terhadap pernyataan tersebut (57,4%). Hal ini penting untuk dilakukan karena, adanya ketidakpastian kondisi keuangan di masa mendatang. Seiring dengan bertambahnya umur maka, seseorang akan dihadapi pada suatu kenyataan yaitu kondisi fisik yang semakin lemah. Kondisi fisik yang semakin lemah membuat seseorang tidak mampu bekerja secara produktif dan mudah akan terserang berbagai penyakit. Untuk melindungi seseorang dari kemungkinan diatas maka, perencanaan keuangan merupakan sesuatu yang penting untuk dilakukan.

Memiliki keahlian dan pengetahuan didalam perencanaan keuangan merupakan suatu hal yang penting didalam merencanakan keuangan. sebagian besar responden setuju terhadap pernyataan tersebut (54,6%). Keahlian dan pengetahuan yang menunjang didalam perencanaan keuangan akan membuat rencana yang telah disusun sebelumnya akan dapat terealisasi dengan kemungkinan yang lebih besar dibandingkan tanpa memiliki keahlian dan pengetahuan.

Dalam melakukan perencanaan keuangan lebih baik meminta bantuan serta saran dari ahli perencanaan keuangan untuk melakukannya dibandingkan dengan melakukannya secara individu. Sebagian besar responden setuju terhadap pernyataan tersebut (51%). Dengan meminta bantuan serta saran dari perencana keuangan maka, perencanaan keuangan akan dapat lebih terarah dan terukur. Sehingga, perencanaan keuangan individu tersebut dapat memenuhi kebutuhan serta keinginan individu tersebut.

Perbedaan jenis kelamin mempengaruhi didalam proses melakukan perencanaan keuangan. Sebanyak 34,7% responden setuju terhadap pernyataan tersebut. Jenis kelamin yang berbeda memiliki persepsi yang berbeda. Perbedaan persepsi ini karena orientasi akan rencana masa mendatang antara pria dan wanita berbeda. Pria lebih berani mengambil risiko dan melihat situasi secara lokal. Lain dengan wanita, wanita lebih memikirkan pada hal – hal yang kecil dan detail serta lebih menyukai mewariskan pada generasi selanjutnya.

Perbedaan etnis mempengaruhi kepercayaan, nilai, dan perilaku yang berkontribusi pada perencanaan keuangan. sehingga, antara satu etnis dengan etnis yang lainnya akan berbeda dalam hal merencanakan keuangannya. Sebagian besar responden ada yang setuju dan ada yang tidak setuju masing – masing sebesar 38,2% dan 37,5%. Adanya perbedaan nilai, budaya, letak geografis antara satu etnis dengan etnis lainnya akan berdampak pada perencanaan keuangan. Namun, responden yang tidak setuju kemungkinan karena memandang etnis hanya sebagai identitas masing – masing orang dan identitas yang berbeda ini tidak membedakan perencanaan keuangan antara satu etnis dengan etnis yang lainnya.

Pendidikan keluarga (Ayah) mempengaruhi didalam proses melakukan perencanaan keuangan. sebagian besar responden ada yang menyatakan setuju ada yang menyatakan tidak setuju sebesar 34,3% dan 38,6%. Pendidikan keluarga yang tinggi bisa menjadi jaminan bahwa, generasi selanjutnya dalam melakukan proses perencanaan keuangan peran seorang ayah akan ikut terlibat didalam proses tersebut. Namun, beberapa responden juga menganggap bahwa, pendidikan keluarga (ayah) tidak terlalu mempengaruhi didalam proses melakukan perencanaan keuangan.

Lingkungan internal dan eksternal banyak mempengaruhi secara signifikan terhadap perilaku konsumen yang berkontribusi pada perencanaan keuangan. sebagian besar responden setuju terhadap pernyataan tersebut (62,2%). Lingkungan internal dan eksternal banyak mempengaruhi seseorang dalam memberikan saran serta pengambilan keputusan. Saran – saran yang berasal dari keluarga, teman sekelompok, komunitas akan mempengaruhi bagaimana cara seseorang dalam menyusun perencanaan keuangan untuk tujuan yang ingin dicapai contohnya tujuan bersama komunitasnya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai persepsi mahasiswa tentang perencanaan keuangan di Surabaya, maka disusun konklusi dari hasil penelitian. Responden pada penelitian ini adalah responden dengan jenjang pendidikan yang sedang ditempuh saat ini yaitu S-1.

Sebagian besar Responden memiliki persepsi yang sama yaitu setuju terkait dengan, peminatan perkuliahan yang dipilih mempengaruhi didalam proses perencanaan keuangan. Terkait dengan adanya perbedaan agama yang mempengaruhi didalam proses perencanaan keuangan, sebagian besar responden memiliki persepsi yang sama yaitu tidak setuju.

Berdasarkan kepentingannya didalam melakukan perencanaan keuangan, sebagian besar responden memiliki persepsi yang sama yaitu sangat setuju. Responden sebagian besar memiliki persepsi yang sama yaitu setuju terkait dengan keahlian dan pengetahuan dalam melakukan perencanaan keuangan.

Responden sebagian besar memiliki persepsi yang sama yaitu setuju terkait dengan bantuan dan saran didalam perencanaan keuangan. Terkait dengan perbedaan jenis kelamin yang mempengaruhi didalam proses perencanaan keuangan sebagian besar responden memiliki persepsi yang berbeda ada yang menyatakan setuju ada yang menyatakan tidak setuju pada pernyataan perbedaan jenis kelamin mempengaruhi di dalam proses perencanaan keuangan.

Terkait dengan etnis yang mempengaruhi didalam perencanaan keuangan sebagian besar responden memiliki persepsi yang berbeda. Responden ada yang menyatakan setuju dan ada yang menyatakan tidak setuju terkait dengan perbedaan etnis yang mempengaruhi didalam proses melakukan perencanaan keuangan.

Responden sebagian besar memiliki persepsi yang berbeda. Sebagian besar responden ada yang menyatakan setuju dan ada yang menyatakan tidak setuju terkait dengan pendidikan keluarga mempengaruhi didalam proses melakukan perencanaan keuangan. Hasil penelitian pada pendidikan keluarga bertolak belakang dengan hasil penelitian lingkungan internal dan eksternal. Pada lingkungan internal dan eksternal sebagian besar responden memiliki persepsi yang sama yaitu setuju terkait dengan pengaruh lingkungan internal dan eksternal didalam perencanaan keuangan.

Kontribusi yang diberikan berdasarkan hasil penelitian ini ditujukan kepada perencana keuangan, lembaga pendidikan, dan mahasiswa. Selain itu, kontribusi juga ditujukan untuk penelitian selanjutnya berdasarkan keterbatasan penelitian ini. Berikut adalah penjelasannya:

1. Kontribusi bagi Pengambil keputusan antara lain: perencana keuangan, lembaga pendidikan, dan mahasiswa.

Berdasarkan hasil penelitian, salah satunya terlihat dari persepsi mahasiswa melalui pernyataan perencanaan keuangan merupakan sesuatu yang penting untuk dilakukan. Sebagian besar mahasiswa mengatakan setuju dan penting untuk melakukannya. Namun, mahasiswa terkendala oleh kurangnya pengetahuan dan keahlian dalam membuat perencanaan keuangan. Sehingga, kedepannya diharapkan adanya kerjasama antar lembaga perencana keuangan dan lembaga pendidikan untuk mengadakan suatu seminar dan workshop bagi mahasiswa.

2. Kontribusi bagi bidang ilmu/peneliti selanjutnya.

Penelitian ini memiliki keterbatasan di dalamnya. Keterbatasan penelitian ini dapat membuka peluang untuk penelitian selanjutnya di masa yang akan datang.

- a. Penelitian ini hanya dilakukan di Surabaya. Penelitian selanjutnya dapat dilakukan di kota – kota lainnya dan dapat membandingkan dengan hasil penelitian ini.
- b. Penelitian ini karakteristik responden jenjang pendidikan S-1. Penelitian selanjutnya dapat dilakukan dengan jenjang pendidikan selain S-1.

DAFTAR PUSTAKA

- Frasca, Ralph R., 2009, **Personal Finance: An Integrated Planning Approach**, Eight Edition, Prentice Hall.
- Kapoor, Jack, Las Dlabay, and Robert J. Hughes, 2009, **Personal Finance**, Mc.Graw-Hill International Edition
- Murphy. D.S., 2010, **Personal Financial Planing Attitudes: a Preliminary Study of Graduate Students**, Management Research Review, Vol 33 No. 8, pp. 811-817.
- Sabri, M.F., Cook, C.C., Gudmunson, C.G., 2012, **Financial Well Being Malaysian College Students**, **Asian Education and Development Studies**, Vol. 1 No. 2, 2012 pp.153-170.
- Sharpe, William F.& Gordon J. Alexander, 2001, **Financial Planner Value Park**, Mc.Graw-Hill International Edition,
- Vaughn, Donald E., 1997, **Financial Planning For The Entrepreneur**, Mc.Graw-Hill International Edition,
- <http://www.andipandora.com/2012/02/6-perbedaan-pria-dan-wanita.html> (diunduh pada 1 Desember 2013).
- <http://www.fpsbindonesia.net/> (diunduh pada 20 Mei 2013).
- <http://proteksikeuangan.blogspot.com/p/perencanaan-keuangan.html> (diunduh pada tanggal 1 april 2013).



**PPM SCHOOL OF
MANAGEMENT**



FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS UDAYANA

KONFERENSI NASIONAL RISET MANAJEMEN VIII **“INOVASI BERBASIS KEARIFAN LOKAL”** DENPASAR, 10-12 OKTOBER 2014



Disponsori oleh:



BANK BPD BALI
Sevikanu Aduh Mendukung Bali



PT. SAKA AGUNG AHADI
INDONESIA



PPM SCHOOL OF
MANAGEMENT



FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS UDAYANA

KONFERENSI NASIONAL RISET MANAJEMEN VIII “**INOVASI BERBASIS KEARIFAN LOKAL**” DENPASAR, 10-12 OKTOBER 2014



Disponsori oleh:



BANK BPD BALI
Bankmu Kita Membangun Bali



PT. SAKA AGUNG ABADI
MEMANGKAPKEMBARAKAN TOLL BANGSA
BALI 081-759-11000

KATA PENGANTAR

"Research is creating new knowledge" ~ Neil Armstrong

Sebagai upaya mendukung program pendidikan tinggi di Indonesia terkait peningkatan pengetahuan baru yang dihasilkan dari penelitian pada bidang manajemen konteks Indonesia, Sekolah Tinggi Manajemen PPM bekerjasama dengan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana menyelenggarakan Konferensi Nasional Riset Manajemen (KNRM) VIII yang berlangsung di Denpasar dari tanggal 10 hingga 12 Oktober 2014. Tema konferensi adalah **"Inovasi berbasis Kearifan Lokal"**.

Berdasarkan tema yang dipilih, diharapkan melalui KNRM VIII dihasilkan pengetahuan baru mengenai berbagai bentuk inovasi berbasis kearifan lokal khas Indonesia. Melalui konferensi ini juga diharapkan para peneliti dapat berbagi pengalaman dalam hal metodologi penelitian, yang pada akhirnya diharapkan dapat mempertinggi kualitas hasil penelitian dari Indonesia. Dari hasil penilaian tim pengkaji, terpilih 58 makalah dari 99 hasil penelitian yang diajukan untuk dipresentasikan pada KNRM VIII. Selamat kepada ketiga tim peneliti. Semoga prestasi yang diraih menjadi inspirasi bagi peneliti lainnya sehingga kegiatan penelitian yang berkualitas semakin membudaya di kalangan akademisi Indonesia.

Terakhir, semoga seluruh peserta yang mengikuti konferensi ini mendapatkan manfaat yang positif dan kembali berkontribusi pada kegiatan Konferensi Nasional Riset Manajemen tahun depan.

Dr. Ir. Eva Hotnaidah Saragih, MA
Ketua Panitia
PPM School of Management

Dr. Dra. I Gusti Ayu Manuati Dewi, MA
Ketua Panitia
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Udayana

SUSUNAN PANITIA

Fakultas Ekonomi dan Bisnis-Universitas Udayana

Ketua Pelaksana	: Dr. Dra. I Gusti Ayu Manuati Dewi, MA
Sekretaris	: Agoes Ganesha Rahyuda, SE., MT., Ph.D. Dr. I Made Artha Wibawa, SE., MM.
Bendahara	: Dr. I G.A. Kt. Giantari, SE., M.Si. Dr. Luh Gede Sri Artini, SE., M.Si.
Sie Acara	: Dr. Made surya Putra, SE., M.Si. (koord.)
Sie Kesekretariatan	: Ayu Desi Indrawati, SE., MM. (koord.)
Sie Publikasi & Dokumentasi	: I Wayan Santika, ST., MM. (koord.)
Sie Konsumsi	: Nyoman Triaryati, SE., M.Si. (koord.)
Sie Perlengkapan & Keamanan	: I G. B. Honor Satriya, B.Bus Com., MIB (koord.)
Sie Rohani	: A.A.A. Sriathi, SE., MM. (koord.)
Sie Penggalan Dana	: Dr. gede Riana, SE., MM. (koord.)

PPM School of Management

Ketua Pelaksana	: Dr. Ir. Eva Hotnaidah Saragih, M.A.
Sekretaris	: Yolenta Rekyan Prajna Widyastika, S.Sos
Bendahara	: Julianty Sophiana Sibuea, S.Pd.
Panitia Pendukung	: Rike Penta Sitio, SE, MM Ade Christa Sihombing, S.K.M.

TIM PENGKAJI

Tim pengkaji dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana:

1. Prof. Dr. I Gusti Bagus Wiksuana, SE., MS
2. Prof. Dr. Ni Wayan Sri Suprapti, SE., M.Si.
3. Prof. Dr. Wayan Gede Supartha, SE., SU
4. Prof. Dr. I Ketut Rahyuda, SE., MSIE
5. Dr. Ni Nyoman Kerti Yasa, SE., MS

Tim pengkaji dari PPM School of Management:

1. Dr. Pepey Riawati Kurnia, MM
2. Setiadi Djohar, MSM, DBA
3. Dr. Alexander Liang, M.Eng.
4. Bramantyo Djohanputro, MBA., Ph.D.
5. Dr. Eva Hotnaidah Saragih. MA.

MODERATOR

Moderator dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis-Universitas Udayana:

1. Prof. Dr. Ni Luh Putu Wiagustini, SE., M.Si.
2. Dr. I.P.G. Sukaatmadja, SE., MP
3. Dr. Putu Saroyeni Priartini, MM., Ak
4. Dr. Ida Bagus Anom Purbawangsa, SE., MM
5. Dr. Ida bagus Panji Sedana, SE., M.Si.
6. Dr. Gede Riana, SE., MM

Moderator dari PPM School of Management:

1. Dr. Pepey Riawati Kurnia, MM
2. Setiadi Djohar, DBA
3. Alexander Liang, Ph.D.
4. Andi Ilham Said, Ph.D.
5. Dr. Eva Hotnaidah Saragih. MA.

JADWAL PRESENTASI PAPER

	A	B
11.00 - 12.00	<p>LinkedIn: Wadah Personal Branding Abad 21 <i>Titis Setyawardani, Zusty Dewayani - PPM Manajemen</i></p>	<p>Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Melalui Peningkatan Pengelolaan Keuangan, Pemasaran dan Pemilihan Strategi <i>Lena Ellitan, Ninuk Muljani, Yulius Koesworo - Unika Widya Mandala Surabaya</i></p>
	<p>Pengaruh Kompetensi, Motivasi dan Kepuasan Kerja Terhadap Prestasi Kerja Karyawan PT. Multi Data Palembang (IT Superstore) <i>Agustina Hanafi, Marlina Widiyanti - Universitas Sriwijaya</i></p>	<p>Indeks Modal Manusia Pengusaha dan Peranannya Terhadap Kinerja Usaha Kecil <i>M. Farid Wajdi - Universitas Muhammadiyah Surakarta</i></p>
13.00 - 14.00	<p>Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Manajemen Kearifan Lokal Para Pendulang Intan Tradisional di Kalimantan Selatan <i>Iqbal Firdausi, Muhammad Maladi, Zainal Arifin - STIE Indonesia Banjarmasin</i></p>	<p>Upaya Pengembangan Bisnis Agroindustri Sari Apel di Kota Batu Jawa Timur <i>Sudarti, Eris Tri Kurniawati, Sri Budi Cantika Yuli - Universitas Muhammadiyah Malang</i></p>
	<p>Niat Menitipkan Orangtua Lansia di Panti Lansia: Aplikasi Theory of Planned Behavior Dipandang dari Perspektif Hindu <i>Ni Wayan Sri Suprapti, Ni Ketut Purnawati, Ni Made Rastini, Nyoman Nurcaya - Universitas Udayana</i></p>	<p>Komoditisasi Produk, Teknologi Entrepreneurship terhadap Pendapatan Ekonomi Berkeadilan pada Sentra Produksi Industri Patung Kayu <i>Ni Nyoman Aryaningsih, Ketut Rahyuda - Politeknik Negeri Bali, Universitas Udayana</i></p>

	C	D
11.00 - 12.00	<p>Strategi Kemitraan Badan Usaha Milik Desa (Lembaga Perkreditan Desa dan Pasar Desa) di Kota Denpasar <i>Ni Luh Putu Wiagustini- Universitas Udayana</i></p>	<p>Perilaku Inovatif Dalam Inovasi Bisnis Modern Diantara Kearifan Lokal <i>Made Wahyu Adhiputra - Universitas Mahendradatta</i></p>
	<p>Peningkatan Kapabilitas Dinamis Melalui Keunggulan Kepemilikan dan Tingkat Keadopsian Ekspor Perusahaan-Perusahaan Makanan dan Minuman di Jawa Barat, Banten dan DKI Jakarta <i>Rahmat Dwisaputra - Universitas Padjadjaran</i></p>	<p>Peran Diplomasi Kebudayaan dalam Upaya Nasional untuk Menyebarkan Bahasa Indonesia <i>Michael York - Universitas Muhammadiyah Yogyakarta</i></p>
13.00 - 14.00	<p>Mengelola Ekosistem, Ekonomi dan Sumber Daya Manusia Komunitas Lokal Berbasis Budaya dan Kearifan Lokal Minahasa (Triangel Pa'dior) <i>Pieter George Manoppo - PT. Wadantira Nilaitama</i></p>	<p>Persepsi Muslim Terhadap Kepemimpinan Basuki Tjahaja Purnama Sebagai Wakil Gubernur DKI Jakarta <i>Andi Aninda Anwar, Fitri Safira - PPM Manajemen</i></p>
	<p>Pengembangan Model Pemberdayaan UMKM Berbasis Knowledge Management di Kediri <i>Roro Forijati - Universitas Nusantara PGRI Kediri</i></p>	<p>Validasi Butir-Butir Penilaian Layanan yang Berkeadilan Pada Sektor Publik <i>Albari - Universitas Islam Indonesia</i></p>

	E	F	G
11.00 - 12.00	<p>Penelusuran Metode Hyno Marketing dan Body Language Serta Instrumen-Instrumennya Pada Tenaga Marketer Bank BRI <i>Micki Ria Apriani, Chalimah, Arif Budiharjo - Universitas Pekalongan</i></p>	<p>Pengaruh Harga, Kualitas Makanan, Servicescapes, Lokasi, Kepuasan dan Loyalitas Terhadap Word of Mouth <i>Innocentius Bernarto, Yohana F. Cahya Palupi Meilani, Radityo Fajar Arianto - Universitas Pelita Harapan</i></p>	<p>Reputasi Underwriter, Issued Shares, Company Size, NPM, Kinerja IHSG, dan Initial Return IPO Periode Tahun 2011-2013 <i>Suriyanto, Christiana Fara Dharmastuti - Unika Atma Jaya</i></p>
	<p>Persepsi Harga, Persepsi Kualitas, dan Sikap Konsumen Terhadap Minat Beli dan Loyalitas Pada Private Label di Indonesia <i>Berta Bekti Retnawati, Ida Hidayanti - Universitas Diponegoro, Unika Soegiaprana</i></p>	<p>Pengaruh Percepatan Pengembangan Produk Terhadap Peran Pemasaran Dalam Menghasilkan Kinerja Produk: Studi Lanjutan Pada Perusahaan Skala Menengah Besar Dalam Industri Farmasi di Indonesia <i>Pepey Riawati Kurnia - PPM Manajemen</i></p>	<p>Analisis Rasio Keuangan untuk Memprediksi Kondisi Financial Distress Perusahaan Manufaktur <i>Deny Liana, Sutrisno - Universitas Islam Indonesia</i></p>
13.00 - 14.00	<p>Model Hibrid Pengaruh Marketing 3.0 Untuk Mencapai Daya Saing Unggul Pada Institusi Program Pascasarjana di Jakarta <i>Wilhelmus Hary Susilo - Universitas Persada Indonesia Y.A.I</i></p>	<p>Strategi Pemasaran Adaptasi: Meningkatkan Kinerja Pemasaran Ekspor Melalui Keunggulan Dinamik Reprosif (Reposiveness Dynamic Superior) <i>Ivonne Angello Umbah - Universitas Diponegoro</i></p>	<p>Analisis Faktor Penentu Menjadi Nasabah Bank Syariah: (Perbandingan Segmen BPR Syariah dan Bank Umum/Unit Usaha Syariah di Sumatera Barat) <i>Yasri - Universitas Negeri Padang</i></p>
	<p>Bedah Brand DNA Universitas XYZ Melalui Persepsi Mahasiswanya <i>R. A Nur Anissa, Andy Susilo Lukito Budi - Unika Atma Jaya</i></p>	<p>Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Ditinjau dari Karakteristik Perusahaan <i>Marshella Aryanto, Andi Wijaya - Universitas Tarumanegara</i></p>	<p>Pengaruh Kebijakan Pembiayaan dalam Meningkatkan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah: Studi Empiris pada Perbankan Syariah di Indonesia <i>Sutrisno - Universitas Islam Indonesia</i></p>

	A	B
14.15 - 15.15	Kajian Evaluasi Pelatihan Program Pengembangan Manajemen (MDP) di Salah Satu Perusahaan Telekomunikasi Indonesia <i>Endah Nuraini - PPM Manajemen</i>	Kewirausahaan Bidan terhadap Budaya Inovasi <i>Endang Suswati, Nadiyah Hirdiyana Rosita - Universitas Gajayana, Universitas Brawijaya</i>
	Inovasi Produk Hijau, Kinerja Perusahaan dan Kemampuan Bersaing <i>Candra Sinuraya, Rani Destini - Universitas Kristen Maranatha</i>	Small Retail Strategy to Improve Performance and Sustainable Competitive Advantage (Case Study in the City of Makassar) <i>Saban Echdar - STIE Nobel Indonesia Makassar</i>
15.15 - 16.45	Analisis Green Innovation: Dampaknya Terhadap Keunggulan Bersaing Produk dan Kinerja Pemasaran (Studi Empirik pada UKM Batik Ciwaringin Kabupaten Cirebon) <i>Lili Karmela Fitriani - Universitas Kuningan</i>	Analisis Pengaruh Modal Sosial Terhadap Nilai-Nilai Kewirausahaan di Pasar Tradisional Terapung di Banjarmasin <i>Zainal Anfin, Lisandri, Jumirin Asyikin - STIE Indonesia Banjarmasin</i>
	Strategi Supply Chain Berbasis Teknologi Informasi PT Kharisma Pemasaran Bersama Nusantara Tahun 2014-2017 <i>Handi Sapta Mukti, Andi Ilham Said - PPM School of Management</i>	Model Pembelajaran Kewirausahaan Berbasis Kearifan Lokal untuk Penguatan Ekonomi Sapir, <i>Heni Pratikto, Agus Hermawan - Universitas Negeri Malang</i>
	-	Revitalisasi Entrepreneurship Terhadap Pelaku Industri Kreatif Mengenai Aspek Manajemen, Sumberdaya Manusia, Pemasaran, Proses Produksi Berbasis Kinerja Balance Scorecard di Kabupaten Jember Jawa Timur <i>Dwi Cahyono - Universitas Muhammadiyah Jember</i>

	C	D
14.15 - 15.15	<p>Penerapan Manajemen Profesional di Sebuah Perusahaan Keluarga di Indonesia dalam Rangka Mempertahankan Keberlangsungan Usaha Yuniari Susilowati, Gerald Pasolong - PFM Manajemen</p>	<p>Analisis Dampak Program Pemberdayaan Berbasis Kearifan Lokal (Program Desa Produktif Dompot Dhuafa) Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Desa Rowosari, Semarang Yulya Sriharta, Eko Sriyanto, Dewi Pusptasari - Dompot Dhuafa</p>
	<p>Produktifitas Penelitian Pada Universitas-Universitas Di Indonesia Meily Margaretha, Susanti R. Saragih - Universitas Maranatha</p>	<p>Cultural Adaptation Of Expatriates in Timor Leste Hermari Agostinho Soares, Christiantius Dwiatmadja - Universitas Kristen Satya Wacana</p>
15.15 - 16.45	<p>Pengelolaan Keuangan yang Efektif dan Efisien Dalam Meningkatkan Kekuatan Ekonomi Bagi Masyarakat Papua dan Papua Barat di Indonesia John Agustinus - STIE Port Numbay Jayapura</p>	<p>Analisis Model Bisnis Pasca Pembentukan Strategic Holding PT Semen Indonesia (Persero), Tbk Rahman Kadir, Djahir Hamzah, Subhan - Universitas Hasanuddin</p>
	<p>Desain Inovasi Model Bisnis Untuk Pengembangan Bisnis Vaksin Hydrovac Berto Mulia Wibawa - Institut Teknologi Sepuluh Nopember</p>	<p>Inovasi Kebijakan Dalam Membangun Pemerintahan Antisipatif di Provinsi Lampung Syarif Makhya - Universitas Lampung</p>
	-	<p>Analisis Industri Jamu Sebagai Industri Warisan Budaya Jahja Hamdani Widjaja - Universitas Kristen Maranatha</p>

	E	F	G
14.15 - 15.15	<p>Analisis Pengaruh Experiential Marketing dan Kepuasan Konsumen terhadap Komitmen Konsumen <i>Budi Astuti, Desti Sunayanti - Universitas Islam Indonesia</i></p>	<p>Studi Deskriptif Persepsi Mahasiswa Tentang Perencanaan Keuangan Mahasiswa di Surabaya <i>Rendi Lukman, Liliana Inggini Wijaya - Universitas Surabaya</i></p>	<p>Analisis Kinerja Saham Sektoral Pada Bulan Ramadhan Di Bursa Efek Indonesia <i>Agus Aman - STIM Nitro Makassar</i></p>
	<p>Strategi Promosi Kain Songket Khas Palembang Untuk Pengembangan Pasar Domestik dan Luar Negeri : Studi Kasus di PT Zainal Songket Palembang <i>Afrantoni, Asih Wahyu Pni - Universitas Negeri Jakarta, UTP Palembang</i></p>	<p>Perilaku Investasi Generasi Y Karyawan PPM Manajemen <i>M. Akhsanur Rofi, Yanuar Andriano - PPM Manajemen</i></p>	<p>Pengaruh Kepemilikan Asing Terhadap Kebijakan Dividen dan Kinerja Saham Perbankan di Bursa Efek Indonesia <i>Zakana - Universitas Yapis Papua</i></p>
15.15 - 16.45	<p>Hubungan Service Recovery, Kepuasan dan Behavioural Outcomes Setelah Service Recovery Dalam E-Services <i>Nicky Lupita, Siti Nursyamsiah - Universitas Islam Indonesia</i></p>	<p>Overconfidence dan Nilai Perusahaan: Struktur Modal dan Investasi sebagai Pemediasi <i>Yuliani - Universitas Sriwijaya</i></p>	<p>Kinerja Keuangan Daerah dan Indeks Pembangunan Manusia (Studi Pada 20 Kabupaten/kota Daerah Tingkat I) <i>Freska Gouseno, Christiana Fara Dhamastuti - Unika Atma Jaya</i></p>
	<p>Transient Advantage: Menjaga Keunggulan Dalam Dinamika Perubahan <i>Berta Bakti Retnawati - Universitas Diponegoro</i></p>	<p>Analysis Of Differences in Financial Performance Before and After Obtaining ISO 9001:2000 Certification in Manufacturing Companies Listed in Indonesia Stock Exchange <i>Gerry Geraldo Yonatan, Liliana Inggini Wijaya - Universitas Surabaya</i></p>	<p>Pengaruh Tingkat Kejenuhan Persaingan Bank (Bank Density) Terhadap Keputusan Nasabah Dalam Pengambilan Kredit dan Pengaruhnya Terhadap Manajemen Resiko (Studi Kasus Pada Perbankan di Kota Mataram) <i>Isnawati, Herlina Puspani, Lukman Effendy - Universitas Mataram</i></p>
	-	-	-

DAFTAR ISI

	Halaman
ANALISIS PENGARUH MODAL SOSIAL TERHADAP NILAI-NILAI KEWIRAUSAHAAN DI PASAR TRADISIONAL TERAPUNG DI BANJARMASIN	1
Zainal Arifin, Lisandri, Jumirin Asyikin	
KEWIRAUSAHAAN BIDAN TERHADAP BUDAYA INOVASI	3
Endang Suswati, Nadiyah Hirfiyana Rosita	
KOMODITISASI PRODUK, TEKNOLOGI, KEWIRAUSAHAAN TERHADAP PENDAPATAN EKONOMI BERKEADILAN PADA SENTRA PRODUKSI INDUSTRI PATUNG TEGALALANG, GIANYAR, BALI	4
Ni Nyoman Aryaningsih, Ketut Rahyuda	
MODEL PEMBELAJARAN KEWIRAUSAHAAN BERBASIS KEARIFAN LOKAL UNTUK PENGUATAN EKONOMI	5
Sapir, Heri Pratikto, Wasiti, Agus Hermawan	
PEMBERDAYAAN USAHA MIKRO KECIL MELALUI PENINGKATAN PENGELOLAAN KEUANGAN, PEMASARAN DAN PEMILIHAN STRATEGI	6
Lena Ellitan, Ninuk Muljani, Yulius Koesworo	
REVITALISASI ENTERPRENEURSHIP TERHADAP PELAKU INDUSTRI KREATIF MENGENAI ASPEK MANAJEMEN, SUMBERDAYA MANUSIA, PEMASARAN, PROSES PRODUKSI BERBASIS KINERJA BALANCE SCORECARD DI KABUPATEN JEMBER JAWA TIMUR	7
Dwi Cahyono	
SMALL RETAIL STRATEGY TO IMPROVE PERFORMANCE AND SUSTAINABLE COMPETITIVE ADVANTAGE (Case Study in the City of Makassar)	8
Saban Echdar	

	Halaman
UPAYA PENGEMBANGAN BISNIS AGROINDUSTRI SARI APEL DI KOTA BATU JAWA TIMUR Sudarti, Eris Tri Kurniawati, Sri Budi Cantika Yuli	9
ANALISIS KINERJA SAHAM SEKTORAL PADA BULAN RAMADHAN DI BURSA EFEK INDONESIA Agus Arman	10
ANALISIS RASIO KEUANGAN UNTUK MEMPREDIKSI KONDISI FINANCIAL DISTRESS PERUSAHAAN MANUFAKTUR Deny Liana, Sutrisno	11
ANALYSIS OF DIFFERENCES IN FINANCIAL PERFORMANCE BEFORE AND AFTER OBTAINING ISO 9001:2000 CERTIFICATION IN MANUFACTURING COMPANIES LISTED IN INDONESIA STOCK EXCHANGE Gerry Geraldo Yonatan, Liliana Inggrit Wijaya	12
KINERJA KEUANGAN DAERAH DAN INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA (Studi Pada 20 Kabupaten/Kota Daerah Tingkat I) Freska Gousario, Christiana Fara Dharmastuti	14
PENGARUH TINGKAT KEJENUHAN PERSAINGAN BANK (BANK DENSITY) TERHADAP KEPUTUSAN NASABAH DALAM PENGAMBILAN KREDIT DAN PENGARUHNYA TERHADAP MANAJEMEN RESIKO (Studi Kasus Pada Perbankan Di Kota Mataram) Isnawati, Herlina Pusparini, Lukman Effendy	15
PENGUNGKAPAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN DITINJAU DARI KARAKTERISTIK PERUSAHAAN Marsheila Aryanto, Andi Wijaya	17
PERILAKU INVESTASI KARYAWAN GENERASI Y M. Akhsanur Rofi, Yanuar Andrianto	18

	Halaman
REPUTASI UNDERWRITER, ISSUED SHARES, COMPANY SIZE, NPM, KINERJA IHSG, DAN INITIAL RETURN IPO PERIODE TAHUN 2011-2013	19
Suriyanto, Christiana Fara Dharmastuti	
STUDI PERILAKU KEUANGAN: STUDI DESKRIPTIF PERSEPSI MAHASISWA TENTANG PERENCANAAN KEUANGAN MAHASISWA DI SURABAYA	20
Randi Lukmanto, Liliana Inggrit Wijaya	
ANALISIS FAKTOR-FAKOR YANG MEMPENGARUHI MANAJEMEN KEARIFAN LOKAL PARA PENDULANG INTAN TRADISIONAL DI KALIMANTAN SELATAN	21
Iqbal Firdausi, Muhammad Maladi, Zainal Arifin	
KAJIAN EVALUASI PELATIHAN PROGRAM PENGEMBANGAN MANAJEMEN (MDP) DI SALAH SATU PERUSAHAAN TELEKOMUNIKASI INDONESIA	23
Endah Nuraini	
LINKEDIN: WADAH PERSONAL BRANDING ABAD 21	24
Titis Setyawardani, Zusty Dewayani	
NIAT MENITIPKAN ORANGTUA LANSIA DI PANTI LANSIA: APLIKASI THEORY OF PLANNED BEHAVIOR DIPANDANG DARI PERSPEKTIF LINTAS	25
Ni Wayan Sri Suprapti, Ni Ketut Purnawati, Ni Made Rastini, Nyoman Nurcaya	
PENGARUH KOMPETENSI, MOTIVASI DAN KEPUASAN KERJA TERHADAP PRESTASI KERJA KARYAWAN PT. MULTI DATA PALEMBANG (IT SUPERSTORE)	26
Agustina Hanafi, Marlina Widiyanti	
ANALISIS PENGARUH EXPERIENTIAL MARKETING DAN KEPUASAN KONSUMEN TERHADAP KOMITMEN KONSUMEN	27
Budi Astuti, Desti Sumayanti	

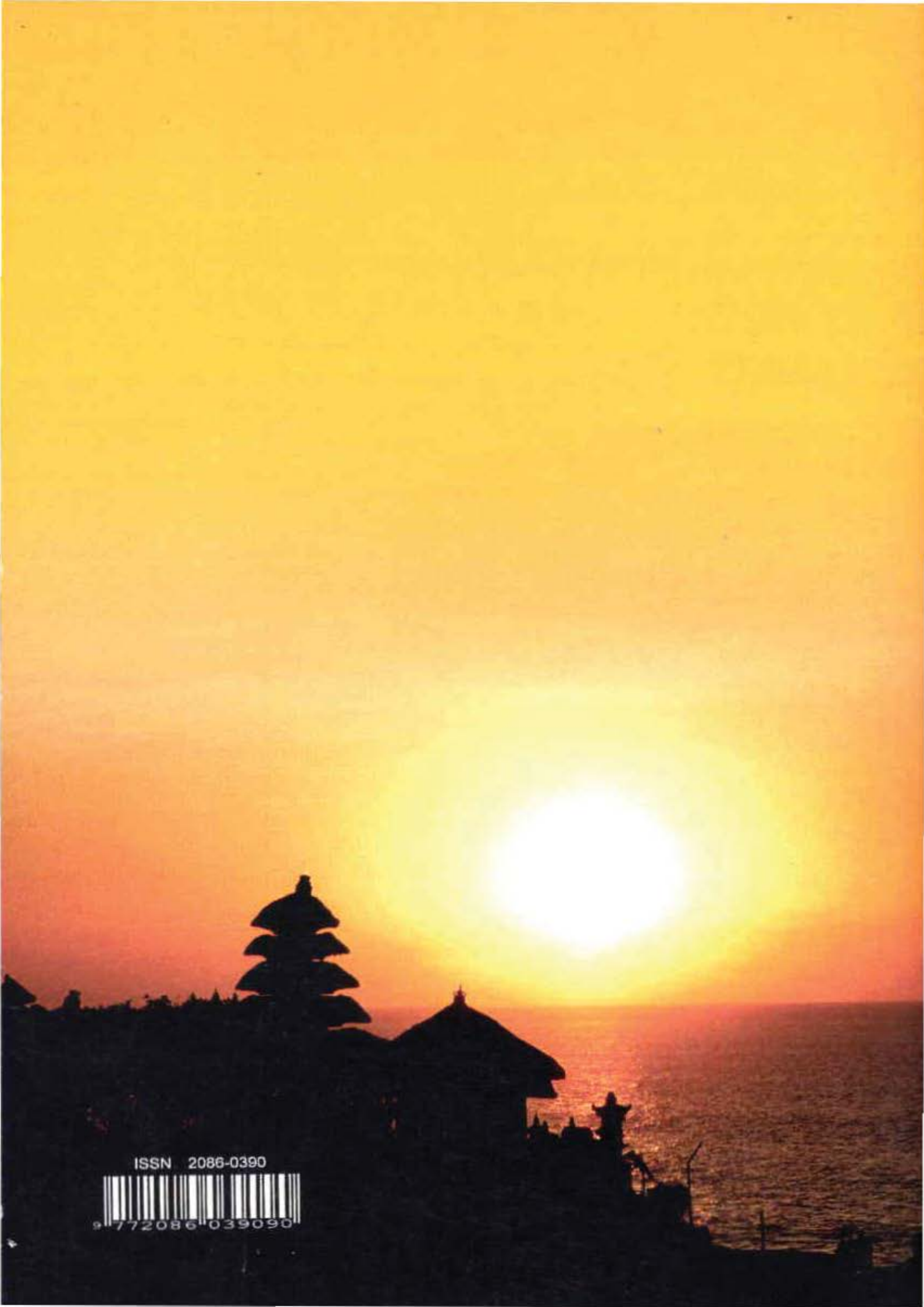
	Halaman
BEDAH BRAND DNA UNIVERSITAS XYZ MELALUI PERSEPSI MAHASISWANYA R. A Nur Anissa, Andy Susilo Lukito Budi	28
HUBUNGAN SERVICE RECOVERY, KEPUASAN DAN BEHAVIORAL OUTCOMES SETELAH SERVICE RECOVERY DALAM E-SERVICES Nicky Lupita, Siti Nursyamsiah	29
MODEL HIBRID PENGARUH MARKETING 3.0 UNTUK MENCAPAI DAYA SAING UNGGUL PADA INSTITUSI PROGRAM PASCASARJANA DI JAKARTA Wilhelmus Hary Susilo	30
PENELUSURAN METODE HYPNO MARKETING DAN BODY LANGUAGE SERTA INSTRUMEN-INSTRUMENNYA PADA TENAGA MARKETER BANK BRI Micki Ria Apriani Chalimah, Arif Budiharjo	31
PENGARUH PERCEPATAN PENGEMBANGAN PRODUK TERHADAP PERAN PEMASARAN DALAM MENGHASILKAN KINERJA PRODUK: STUDI LANJUTAN PADA PERUSAHAAN SKALA MENENGAH BESAR DALAM INDUSTRI FARMASI DI INDONESIA Pepey Riawati Kurnia	32
PENGARUH PERSEPSI HARGA, KUALITAS MAKANAN, SERVICESCAPES, LOKASI, KEPUASAN DAN LOYALITAS TERHADAP WORD OF MOUTH Innocentius Bernarto, Yohana F. Cahya Palupi Meilani, Radityo Fajar Arianto	33
PERSEPSI HARGA, PERSEPSI KUALITAS, DAN SIKAP KONSUMEN TERHADAP MINAT BELI DAN LOYALITAS PADA PRIVATE LABEL DI INDONESIA Berta Berti Retnawati, Ida Hidayanti	34
STRATEGI PEMASARAN ADAPTASI: MENINGKATKAN KINERJA PEMASARAN EKSPOR MELALUI KEUNGGULAN DINAMIK REPROSIF (REPROSIVENESS DYNAMIC SUPERIORITY) DAN PENGUATAN INOVASI Ivonne Angelic Umboh	35

	Halaman
STRATEGI PROMOSI KAIN SONGKET KHAS PALEMBANG UNTUK PENGEMBANGAN PASAR DOMESTIK DAN LUAR NEGERI : STUDI KASUS DI PT ZAINAL SONGKET PALEMBANG Afriantoni, Asih Wahyu Rini	36
TRANSIENT ADVANTAGE: MENJAGA KEUNGGULAN DALAM DINAMIKA PERUBAHAN Berta Bekti Retnawati	38
INOVASI PRODUK HIJAU, KINERJA PERUSAHAAN INOVASI PRODUK HIJAU, KINERJA PERUSAHAAN DAN KEMAMPUAN BERSAING Candra Sinuraya, Rani Destini	39
STRATEGI SUPPLY CHAIN KOMODITAS KELAPA SAWIT BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI DI PT KHARISMA PEMASARAN BERSAMA NUSANTARA TAHUN 2014-2017 Handi Sapta Mukti, Andi Ilham Said	40
ANALISIS DAMPAK PROGRAM PEMBERDAYAAN BERBASIS KEARIFAN LOKAL (PROGRAM DESA PRODUKTIF DOMPET DHUAFa) TERHADAP PENINGKATAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DESA ROWOSARI, SEMARANG Yulya Srinovita, Eko Sriyanto, Dewi Puspitasari	42
ANALISIS INDUSTRI JAMU SEBAGAI INDUSTRI WARISAN BUDAYA Jahja Hamdani Widjaja	44
ANALISIS MODEL BISNIS PASCA PEMBENTUKAN STRATEGIC HOLDING PT SEMEN INDONESIA (PERSERO), Tbk Rahman Kadir, Djabir Hamzah, Subhan	45
CULTURAL ADAPTATION OF EXPATRIATES IN TIMOR LESTE Hernani Agostinho Soares, Christantius Dwiatmadja	46

	Halaman
DESAIN INOVASI MODEL BISNIS UNTUK PENGEMBANGAN BISNIS VAKSIN HYDROVAC	47
Berto Mulia Wibawa, Imam Baihaqi	
INOVASI KEBIJAKAN DALAM MEMBANGUN PEMERINTAHAN ANTISIPATIF DI PROVINSI LAMPUNG	48
Syarief Makhya	
MENGELOLA EKOSISTEM, EKONOMI DAN SUMBER DAYA MANUSIA KOMUNITAS LOKAL BERBASIS BUDAYA DAN KEARIFAN LOKAL MINAHASA (TRIANGEL PA'DIOR)	49
Pieter George Manoppo	
PENERAPAN MANAJEMEN PROFESIONAL DI SEBUAH PERUSAHAAN KELUARGA DI INDONESIA DALAM RANGKA MEMPERTAHANKAN KEBERLANGSUNGAN USAHA	51
Yuniari Susilowati, Gerald Pasolang	
PENGELOLAAN KEUANGAN YANG EFEKTIF DAN EFISIEN DALAM MENINGKATKAN KEKUATAN EKONOMI BAGI MASYARAKAT PAPUA DAN PAPUA BARAT DI INDONESIA	52
John Agustinus	
PENGEMBANGAN MODEL PEMBERDAYAAN UMKM BERBASIS KNOWLEDGE MANAGEMENT DI KEDIRI	53
Rr. Forijati	
PENINGKATAN KAPABILITAS DINAMIS MELALUI KEUNGGULAN KEPEMILIKAN DAN TINGKAT KEADOPSIAN EKSPOR PERUSAHAAN- PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN DI JAWA BARAT, BANTEN DAN DKI JAKARTA	54
Rahmat Dwisaputra, Ina Primiana, Faisal Afiff, Popy Rufaidah	
PERAN DIPLOMASI KEBUDAYAAN DALAM UPAYA NASIONAL UNTUK MENYEBARKAN BAHASA INDONESIA	55
Michael York	

	Halaman
PERILAKU INOVATIF DALAM INOVASI BISNIS MODERN DIANTARA KEARIFAN LOKAL	56
Made Wahyu Adhiputra	
PERSEPSI MUSLIM TERHADAP KEPEMIMPINAN BASUKI TJAHAJA PURNAMA SEBAGAI WAKIL GUBERNUR DKI JAKARTA	57
Andi Aninda Anwar, Fitri Safira	
PRODUKTIFITAS PENELITIAN PADA UNIVERSITAS-UNIVERSITAS DI INDONESIA	58
Meily Margaretha, Susanti R. Saragih	
STRATEGI KEMITRAAN BADAN USAHA MILIK DESA (LEMBAGA PERKREDITAN DESA DAN PASAR DESA) DI KOTA DENPASAR	59
Ni Luh Putu Wiagustini	
VALIDASI BUTIR-BUTIR PENILAIAN LAYANAN YANG BERKEADILAN PADA SEKTOR PUBLIK	60
Albari	

*) Keterangan: Beberapa paper yang tidak tercantum dalam proceeding dimaksudkan untuk publikasi dalam jurnal.



ISSN 2086-0390



9 772086 039090